

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya secara efisien dan efektif guna menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Salah satu komponen penting dalam pengelolaan tersebut adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang andal dan terintegrasi, khususnya dalam siklus penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, dan pengelolaan persediaan. Sistem informasi akuntansi yang efektif tidak hanya membantu pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga berperan strategis dalam mendukung pengambilan keputusan dan memperkuat sistem pengendalian internal.

Menurut Nugroho Widjajanto, pengendalian internal merupakan suatu sistem pengendalian yang mencakup struktur organisasi, metode, dan prosedur yang diterapkan dalam perusahaan.² Tujuannya adalah untuk mengamankan aset perusahaan, memastikan ketelitian data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Dalam perspektif Islam, pengendalian internal juga berfungsi sebagai mekanisme korektif yang mendorong organisasi untuk bertindak sesuai hukum dan prinsip syariat Allah SWT. Kondisi ini sangat

² Nugroho Widjajanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 234

relevan bagi Toko Putra HM Sumberingin, yang dalam operasionalnya menghadapi tantangan pengelolaan penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, dan persediaan.

Agar pengendalian internal dapat berjalan efektif, manajemen memerlukan sistem informasi yang andal. Informasi akuntansi merupakan elemen krusial dalam pengambilan keputusan karena menyediakan data yang akurat dan tepat waktu. Oleh sebab itu, dibutuhkan sistem informasi yang dirancang terpadu dan sesuai kebutuhan operasional perusahaan. Beberapa jenis sistem informasi akuntansi yang penting antara lain: penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, dan pengelolaan persediaan.

Menurut Mulyadi sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang terkoordinasi untuk menyediakan informasi keuangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.³ Kerangka COSO menyebutkan bahwa sistem pengendalian internal terdiri dari lima elemen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, yang semuanya sangat bergantung pada kualitas sistem informasi yang digunakan.⁴

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas mengelola data dan transaksi penerimaan kas untuk mendukung perencanaan dan pengendalian

³ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi Keempat, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hal. 3

⁴ Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), "Internal Control - Integrated Framework: Executive Summary", COSO, (2013), dalam <https://www.sechistorical.org>, diakses pada 12 Juni 2025, hal. 4

operasional bisnis.⁵ Sementara itu, menurut Murdick dan Fuller (dalam Rustandi), sistem pengeluaran kas mencakup proses pengelolaan transaksi pengeluaran kas yang berfungsi sebagai dasar pelaporan internal dan eksternal.⁶

Sistem akuntansi pembelian menurut Mulyadi digunakan dalam proses pengadaan barang untuk menunjang operasional perusahaan.⁷ Selanjutnya sistem informasi akuntansi persediaan menurut Krismiaji mengelola pencatatan persediaan secara terorganisir sehingga memudahkan manajemen dalam pengelolaan stok.⁸

Siklus penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, dan persediaan saling berkaitan dan sangat penting untuk kemajuan perusahaan. Dengan sistem yang terintegrasi, manajemen dapat memperoleh informasi yang tepat dan akurat, memudahkan pengambilan keputusan, dan mendukung pengendalian internal. Namun, jika tidak diterapkan dengan baik, risiko penyelewengan dan kecurangan meningkat, yang berarti pengendalian internal tidak berjalan efektif.

Penelitian oleh Yusnaldi menunjukkan bahwa penerapan SIA pada siklus penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas berpengaruh positif

⁵ Baridwan, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketujuh (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004), hal. 112

⁶ Rustandi, *Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, (Bandung: STIE Ekuitas, 2016), hal. 45

⁷ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, ..., hal. 102

⁸ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan*, (Jakarta: Penerbit XYZ, 2010), hal. 45

dan signifikan terhadap pengendalian internal perusahaan.⁹ Kusucahyo dan Merina juga menekankan pentingnya evaluasi sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian internal yang efektif.¹⁰ Selain itu, Ayuningtyas mengungkapkan bahwa peningkatan kualitas sistem informasi pengeluaran kas berdampak pada efektivitas pengendalian internal.¹¹

Namun demikian, dalam praktiknya, tidak semua usaha dapat mengimplementasikan SIA secara optimal. Contohnya adalah Toko Putra HM Sumberingin, sebuah swalayan modern di Kabupaten Trenggalek yang berkembang pesat. Berdasarkan observasi, toko ini telah menggunakan komputer untuk pencatatan transaksi, tetapi sistem informasi akuntansi yang digunakan belum terintegrasi secara *real-time* antar bagian. Proses penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, dan pengelolaan persediaan masih dilakukan secara parsial, sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan pelaporan, kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan peluang kecurangan.

Toko Putra HM Sumberingin melayani kebutuhan masyarakat dengan skala penjualan yang besar dan frekuensi transaksi harian yang tinggi. Dapat dilihat pada tabel 1.1 data omzet Toko Putra HM Sumberingin.

⁹ Yusnaldi, "Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal", *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, Vol. 2 No. 3 (2021), dalam <https://www.jiemar.org>, diakses 12 Juni 2025, hal.178 – 192

¹⁰ Bintang Kusucahyo dan Yohana Merina, "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas sebagai Alat Pengendalian Internal", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 9 No. 1 (2022), dalam <https://akubis.journalwidyakarya.ac.id>, diakses 12 Juni 2025, hal. 9

¹¹ Riza Ayuningtyas, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Internal di PT. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Vol. 9 No. 1 (2020), dalam <http://repo.uinsatu.ac.id/>, diakses 12 Juni 2025, hal. 45 – 56

Tabel 1.1**Omzet Toko Putra HM Sumberingin Bulan Desember-Mei 2025**

Bulan	Jumlah Omzet
Desember 2024	196.366.888
Januari 2025	131.922.698
Februari 2025	378.595.745
Maret 2025	769.440.617
April 2025	459.697.098
Mei 2025	494.817.253

Sumber data: Dokumen dari Toko Putra HM Sumberingin Kabupaten Trenggalek

Dalam enam bulan terakhir, toko ini mencatat rata-rata omzet sebesar Rp 400 juta per bulan. Berdasarkan hasil observasi awal, toko ini juga memiliki total aset usaha kurang lebih sebesar Rp 1.000.000.000, yang terdiri dari persediaan barang dagang sekitar Rp 850.000.000, perlengkapan dan peralatan operasional toko sekitar Rp 100.000.000, serta kas dan piutang usaha sekitar Rp 50.000.000. Namun, belum adanya sistem yang terhubung secara *real-time* antar bagian menyebabkan pengambilan keputusan manajerial menjadi kurang tepat dan cenderung lambat. Padahal, dengan kompleksitas operasional yang cukup tinggi, toko ini membutuhkan sistem informasi akuntansi yang mampu menunjang efisiensi, akuntabilitas, serta pengawasan internal yang optimal.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan (gap) antara kondisi ideal yang dijelaskan dalam teori sistem informasi akuntansi

dan realitas di lapangan. Idealnya, sebuah usaha ritel dengan skala transaksi harian besar seharusnya telah memiliki sistem informasi yang terintegrasi antar bagian secara real-time, sehingga informasi keuangan dapat disajikan secara akurat, tepat waktu, dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Namun, kondisi di Toko Putra HM Sumberingin menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi masih diterapkan secara parsial dan belum mendukung sinergi antar fungsi secara menyeluruh. Inilah celah yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap relevan untuk dilakukan guna mendeskripsikan dan mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, dan persediaan, serta kontribusinya terhadap pengendalian internal di Toko Putra HM Sumberingin. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mendukung efisiensi dan keandalan proses bisnis internal toko. Selain memberikan kontribusi akademik, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi praktis bagi manajemen toko dalam meningkatkan pengendalian internal.

Urgensi penelitian ini muncul karena semakin kompleksnya aktivitas operasional toko ritel yang membutuhkan pencatatan dan pelaporan keuangan yang akurat, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Tanpa dukungan

sistem informasi akuntansi yang andal, potensi terjadinya kesalahan, duplikasi transaksi, atau bahkan kecurangan akan semakin besar, yang pada akhirnya mengganggu kinerja perusahaan secara keseluruhan. Alasan peneliti memilih Toko Putra HM Sumberingin sebagai objek penelitian karena toko ini merupakan representasi dari entitas usaha menengah di daerah yang sedang berkembang dan memiliki potensi besar untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang lebih modern dan terintegrasi, namun masih menghadapi tantangan dalam praktiknya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya penting dari sisi akademik, tetapi juga bernilai praktis bagi pengembangan sistem informasi akuntansi di sektor ritel daerah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan sistem informasi akuntansi atas siklus penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, dan persediaan, serta kontribusinya terhadap pengendalian internal di Toko Putra HM Sumberingin. Penelitian ini akan mengkaji sejauh mana sistem yang ada mendukung efisiensi dan keandalan proses bisnis internal. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul: **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Pembelian, dan Persediaan dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Toko Putra HM Sumberingin, Kabupaten Trenggalek.”**

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah pada penerapan sistem informasi akuntansi yang mencakup siklus penerimaan kas, pengeluaran kas,

pembelian, dan persediaan, serta kontribusinya dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada Toko Putra HM Sumberingin, Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji bagaimana sistem informasi akuntansi diterapkan pada setiap siklus tersebut, serta menilai sejauh mana sistem tersebut mampu mendukung akurasi pencatatan, keandalan pelaporan keuangan, dan pencegahan terhadap risiko kecurangan atau kesalahan. Berdasarkan fokus tersebut, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi atas penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal pada Toko Putra HM Sumberingin, Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi atas pengeluaran kas dalam meningkatkan pengendalian internal pada Toko Putra HM Sumberingin, Kabupaten Trenggalek?
3. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi atas pembelian dalam meningkatkan pengendalian internal pada Toko Putra HM Sumberingin, Kabupaten Trenggalek?
4. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi atas persediaan dalam meningkatkan pengendalian internal pada Toko Putra HM Sumberingin, Kabupaten Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian fokus penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal pada Toko Putra HM Sumberingin, Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dalam meningkatkan pengendalian internal pada Toko Putra HM Sumberingin, Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dalam meningkatkan pengendalian internal pada Toko Putra HM Sumberingin, Kabupaten Trenggalek.
4. Untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dalam meningkatkan pengendalian internal pada Toko Putra HM Sumberingin, Kabupaten Trenggalek.

D. Kegunaan Penelitian

Secara umum, penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur di bidang Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Temuan yang dihasilkan dapat menjadi dasar acuan bagi pengkajian akademik terkait implementasi SIA dalam siklus penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, serta pengelolaan persediaan. Melalui pemahaman terhadap penerapan tersebut, penelitian ini turut mendukung

penguatan konsep pengendalian internal yang efektif dalam lingkungan usaha berskala mikro dan kecil.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak:

a. Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan manajerial serta sebagai instrumen evaluatif terhadap fungsi sistem informasi akuntansi dalam proses penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, dan pengelolaan persediaan. Penerapan sistem yang lebih efektif diharapkan turut berkontribusi dalam memperkuat pengendalian internal dan mendukung peningkatan kinerja sumber daya manusia di lingkungan operasional perusahaan.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi ilmiah yang bermanfaat bagi akademisi, khususnya yang tertarik pada kajian sistem informasi akuntansi, serta sebagai dasar bagi penelitian.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa wawasan konseptual dan pemahaman praktis bagi peneliti lain yang tertarik menelusuri topik serupa. Selain itu, hasil studi ini juga dapat dijadikan pijakan awal dalam merancang dan mengembangkan

penelitian lanjutan dengan fokus pada sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan suatu sistem terstruktur yang terdiri dari serangkaian prosedur yang saling terintegrasi, dirancang secara khusus untuk menangani dan mencatat setiap transaksi penerimaan kas, baik yang bersifat rutin seperti hasil penjualan harian maupun yang tidak rutin seperti penerimaan dari penjualan aset. Sistem ini disusun berdasarkan kebijakan dan ketentuan internal perusahaan guna memastikan bahwa setiap arus kas masuk tercatat secara akurat, terdokumentasi dengan baik, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam rangka memperkuat fungsi pengendalian internal dan mendukung pengambilan keputusan manajerial.¹²

b. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi sistem informasi akuntansi pengeluaran kas merupakan suatu sistem yang tersusun atas formulir, catatan, dan laporan yang saling berkaitan dan dirancang untuk mengelola proses pengeluaran kas, baik melalui pembayaran tunai maupun cek. Sistem ini bertujuan untuk mempermudah pencatatan serta pengendalian

¹² Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, ..., hal. 403 – 407

atas setiap transaksi pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga pengelolaan dana operasional dapat berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.¹³

c. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Menurut Baridwan Sistem informasi akuntansi pembelian adalah suatu rangkaian prosedur yang dirancang secara sistematis untuk mengatur dan mencatat seluruh aktivitas pembelian barang maupun jasa yang diperlukan oleh perusahaan. Sistem ini berfungsi sebagai pedoman dalam proses pengadaan, mulai dari permintaan pembelian hingga pembayaran, guna memastikan bahwa setiap transaksi berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional, kebijakan perusahaan, serta tercatat secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁴

d. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Menurut Mulyadi sistem informasi akuntansi persediaan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengelola dan menyusun catatan persediaan secara terorganisir, dengan tujuan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen. Sistem ini memungkinkan manajer untuk memantau ketersediaan barang, mengidentifikasi tingkat persediaan yang menipis, serta menentukan kebutuhan pengadaan ulang, sehingga

¹³ *Ibid.*, hal. 425 – 430

¹⁴ Zaki Baridwan, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kedua (Yogyakarta: BPFE, 2013), hal. 75 – 80

proses operasional dapat berjalan lancar tanpa gangguan akibat kekurangan stok.¹⁵

e. Pengendalian Internal

Menurut Romney dan Steinbart Pengendalian internal merupakan serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang oleh manajemen perusahaan untuk menjaga keamanan aset, memastikan keandalan informasi akuntansi, serta mendukung kepatuhan terhadap kebijakan operasional dan peraturan yang berlaku. Sistem ini bertujuan untuk meminimalkan risiko kesalahan atau kecurangan, serta memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi.¹⁶

2. Penegasan Operasional

a. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Dalam penelitian ini, sistem informasi akuntansi penerimaan kas dioperasionalkan melalui pengamatan terhadap prosedur penerimaan kas yang dilakukan oleh Toko Putra HM Sumberingin, baik dari transaksi penjualan harian maupun penerimaan lainnya. Fokus analisis mencakup bentuk formulir, mekanisme pencatatan, proses otorisasi penerimaan, dan cara penyimpanan dokumen. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana sistem tersebut

¹⁵ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, ..., hal. 553

¹⁶ Marshall B. Romney dan Paul J. Steinbart, *Accounting Information Systems*, Edisi Ke- 13, (Boston: Pearson Education, 2015), hal. 217

mampu menjamin keakuratan, kelengkapan, dan keandalan informasi kas masuk serta mendukung pengendalian internal.

b. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Penegasan operasional atas sistem ini dilakukan dengan menelaah alur proses pengeluaran kas, mulai dari permintaan pembayaran, otorisasi, pelaksanaan pembayaran, hingga pencatatan transaksi. Penelitian menyoroti apakah prosedur pengeluaran kas telah berjalan sesuai standar operasional dan apakah dokumen pendukung digunakan secara konsisten. Indikator yang diamati meliputi keteraturan pencatatan, otorisasi ganda, dan penggunaan perangkat sistem dalam mengontrol pengeluaran kas.

c. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Dalam konteks penelitian ini, sistem akuntansi pembelian dioperasionalkan melalui analisis atas aktivitas pengadaan barang dagangan, mulai dari permintaan pembelian, pemesanan ke supplier, penerimaan barang, pencatatan faktur, hingga pembayaran. Aspek yang diamati mencakup kesesuaian dokumen antar bagian, ketersediaan bukti transaksi, serta keterlibatan pihak terkait dalam mengawasi proses tersebut. Hal ini bertujuan untuk menilai efektivitas sistem dalam menghindari kesalahan atau duplikasi pembelian.

d. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Peneliti mengoperasionalkan konsep ini dengan mencermati metode pencatatan persediaan yang digunakan oleh toko, termasuk penghitungan fisik, pembaruan data stok, dan sistem pelaporan persediaan. Fokus utama adalah pada konsistensi pembaruan data, akurasi pencatatan masuk-keluar barang, serta prosedur dalam menangani kelebihan atau kekurangan stok. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat sejauh mana sistem membantu dalam menjaga ketersediaan barang dan mendukung pengambilan keputusan pembelian ulang.

e. Pengendalian Internal

Konsep pengendalian internal dalam penelitian ini dioperasionalkan dengan cara menelaah penerapan kebijakan dan prosedur yang diberlakukan untuk mengamankan aset, memverifikasi transaksi, serta menjamin keandalan informasi keuangan. Peneliti mengamati apakah terdapat pemisahan tugas antar bagian, mekanisme pengawasan internal, serta tindak lanjut atas temuan ketidaksesuaian. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi peran sistem informasi akuntansi dalam memperkuat fungsi kontrol internal perusahaan.